
**PENGARUH OBEDIENCE PRESSURE DAN SELF-EFFICACY TERHADAP
AUDIT JUDGEMENT PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP PROVINSI
SULAWESI UTARA**

Vriska Rumengan¹, Jantje J. Tinangon², Sonny Pangerapan³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : vriskarumengan@gmail.com

ABSTRACT

BPKP is one of the official internal government auditors, whose duties and functions is to supervised financial and development activities. One of its task is to audit. When conduction an audit, auditors are required to be able to give consideration as to the supervision of the government financial statements. This is where the role of audit judgement comes to life. Audit judgement is the personal consideration of auditors in decision making whether or not a financial statement is reasonable. Audit judgement is effected by several factors, that is Obedience Pressure and Self-efficiency. This research is aimed to find out the impacts of obedience pressure and self efficiency on audit judgement. The sample of this research is 53 auditors employed at the Offices of The Representatives of BPKP, North Sulawesi, in Manado. The samples were chosen randomly using simple random sampling techniques. The data were analyzed using multiple regression analysis and the data were examined using SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution). The result of this research showed that partially, obedience pressure significantly influence the audit judgement negatively; while self-efficiency significantly influence audit judgement positively.
Keywords: Audit Judgement, Obedience Pressure, Self-Efficacy.

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih diperhadapkan dengan berbagai macam masalah seperti penyimpangan, kecurangan, penyalahgunaan wewenang serta permasalahan hukum sebagai akibat dari adanya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Berdasarkan berbagai masalah tersebut pemerintah terus melakukan berbagai perbaikan dalam bidang pemerintahan.

BPKP merupakan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden sebagai kepala negara. BPKP memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Sebagai auditor intern pemerintah BPKP memiliki tugas dan fungsi yaitu dengan melakukan audit reuiu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang bersih dan baik.

Audit Judgement merupakan pertimbangan yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan audit untuk menentukan kewajaran suatu laporan keuangan. Dalam proses *auditing* sedikit sekali keputusan yang diambil oleh auditor bersifat objektif, sehingga *judgement* yang diambil oleh auditor dapat berbeda di antara satu dengan auditor yang lainnya (Hasibuan, 2016). Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketepatan *judgement* yang dikeluarkan oleh seorang auditor dengan kesimpulan akhir yang dihasilkannya. Menurut teori penetapan tujuan ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, termasuknya dalam menentukan sikap.

Dalam penelitian ini *judgement* auditor dipengaruhi oleh *obedience pressure* dan *self-efficacy*. *Obedience Pressure* merupakan tekanan ketatan yang diterima auditor dari atasan dan entitas pemerintah yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari profesionalisme dan moralitas yang dimiliki seorang auditor. Sedangkan *Self-Efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya guna mencapai sesuatu.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari tentang proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian guna membentuk keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan cabang dari akuntansi, yang berfokus pada terciptanya laporan keuangan sebuah entitas tertentu. Menurut Kasmir (2016:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.3 Teori Penetapan Tujuan

Teori ini dikemukakan oleh Edwin Locke pada tahun 1978. Teori ini menjelaskan hubungan antara tujuan dengan perilaku. Teori ini menunjukkan bahwa auditor harus mampu memahami tujuan dan apa yang dia harapkan atas hasil kinerjanya. Ketika auditor mampu memahami tujuannya, auditor diharapkan tidak akan bersikap menyimpang ketika mendapat tekanan dari atasan atau entitas pemerintahan yang diperiksa serta auditor diharapkan memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuannya dalam hal melakukan audit.

2.4 Teori Atribusi

Teori atribusi ini menjelaskan bagaimana cara menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang Robbins dalam Maengkom (2016:14) mengemukakan bahwa teori atribusi merupakan perilaku seseorang yang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah pemicu yang berada dibawah kendali pribadi individu itu, sementara faktor eksternal dilihat sebagai hasil dari sebab-sebab luar, yaitu individu dipandang terpaksa berperilaku demikian karena situasi. Dalam penelitian ini faktor penyebab terjadinya perilaku auditor disebabkan oleh *obedience pressure* dan *self-efficacy* yang terdapat pada auditor.

2.5 Konsep Auditing

Auditing merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti secara sistematis yang dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen, mengenai suatu informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Arens dkk (2015:12) audit dibagi menjadi 3 bagian yaitu, audit operasional, audit ketaatan dan audit laporan keuangan.

2.6 Audit Judgement

Audit Judgement merupakan pertimbangan pribadi yang dilakukan oleh auditor dalam melakukan audit untuk menentukan kewajaran suatu laporan keuangan. Suatu *judgement* didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang. *Audit judgement* merupakan pertimbangan pribadi auditor dalam melakukan audit yang dibuat berdasarkan pada fakta dan bukti serta aturan-aturan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini *judgement* dipengaruhi oleh faktor dari luar diri auditor yaitu *obedience pressure* dan dari dalam diri auditor yaitu *self-efficacy*.

2.7 Obedience Pressure

Obedience Pressure merupakan tekanan ketatan yang diterima auditor dari atasan dan entitas pemerintah yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari profesionalisme dan moralitas yang dimiliki seorang auditor. Auditor akan merasa berada dalam tekanan ketaatan pada saat mendapat perintah dari atasan ataupun permintaan entitas

pemerintah yang diaudit untuk melakukan apa yang mereka inginkan yang mungkin bertentangan dengan profesional dan moralitas dari auditor tersebut.

2.8 Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh individu. Konsep *self-efficacy* dikemukakan oleh Bandura. Menurut Bandura (1994) *self-efficacy* mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu. *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuan yang dimilikinya guna mencapai suatu hasil tertentu.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan rumusan masalah penelitian asosiatif kausal untuk memandu peneliti dalam membuktikan adanya pola hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2016:209). Jadi, disini variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

3.2 Populasi dan Sampel

menurut Umar (2014:77) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.. Sampel merupakan perwakilan dari populasi atau dalam istilah matematik dapat disebut sebagai himpunan bagian atau subset dari populasi.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data berisi pengujian data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. Analisis ini menggunakan bantuan program *Statistik Product Service Solution* versi 21 untuk *Windows*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang dapat dinaik turunkan nilainya.

3.4 Proses Analisis

Proses analisis dalam penelitian ini dimulai dari uji kualitas data kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik sebagai syarat dari uji regresi linier berganda. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dan terakhir digunakan uji Koefisien Determinasi (R^2).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji kualitas Data

Uji Validitas Data

Hasil Uji Validitas
Tabel 4.1 Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Butiran	Jumlah Butiran Valid
1	<i>obedince pressure</i> (X1)	4	4
2	<i>self-efficacy</i> (X2)	5	5
3	<i>audit judgement</i> (Y)	5	5

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan data tabel 4.1 tersebut variabel *obedince pressure*, *self-efficacy* dan *audit judgement* dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reabilitas Data

Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>obedience pressure</i>	5	0,801	Reliabel
<i>self-efficacy</i>	6	0,799	Reliabel
<i>audit judgement</i>	6	0.806	Reliabel

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan data tabel 4.2 tersebut variabel *obedince pressure*, *self-efficacy* dan *audit judgement* dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal (Ghozali, 2016:154).

Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	53
Asymp. Sig. (2-tailed)	.322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) saling berkorelasi (memiliki hubungan) atau tidak. Data dikatakan tidak terdapat multikolineritas adalah apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 (Priastama, 2017:122).

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>obedience pressure</i>	.725	1.379
	<i>self-efficacy</i>	.725	1.379

a. Dependent Variable: *audit judgement*

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi karena nilai *tolerance* = 0,725 > 0,1 dan nilai *VIF* = 1,379 < 10.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini terlihat dari probabilitas nilai signifikansi variabel independen >0,05 sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.5 Uji Glejser

	Model	Sig.
1	(Constant)	.210
	Obedience pressure	.856
	Self-efficacy	.431

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan hasil uji glejser memiliki nilai signifikan untuk variabel *obedience pressure* nilai signifikan 0,856 >0,05, dan *self-efficacy* signifikan 0,431 >0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai sig semua variabel >0,05.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian pengaruh *obedience pressure* dan *self-efficacy* dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*.

Hasil Uji Regresi
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.350	2.775		4.090	.000
1 obedience pressure	-.396	.110	-.349	-3.596	.001
self-efficacy	.624	.106	.571	5.878	.000

a. Dependent Variable: audit judgement

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan formula untuk penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,350 + (- 0,396X_1) + 0,624X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta

Nilai konstanta (α) sebesar 11,350 mengandung arti jika variabel *obedience pressure* (X_1), *self-efficacy* (X_2) tidak berubah, maka *audit judgement* (Y) tidak mengalami perubahan atau sama dengan 11,350.

2. Koefisien Regresi (β) *Obedience Pressure* (X_1)

Variabel *obedience pressure* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,396 dan memiliki nilai sig 0,01 yang berarti setiap kenaikan satu pada variabel *obedience pressure* akan menurunkan *audit judgement* sebesar 0,396 satuan, dengan asumsi variabel *self-efficacy* (X_2) konstan (0). Hal ini berarti arah model tersebut adalah

negatif, dengan demikian semakin tinggi *obedience pressure* yang diterima auditor mengakibatkan semakin rendah *audit judgement* yang dihasilkan.

3. Koefisien Regresi (β) *Self-Efficacy* (X2)

Variabel *self-efficacy* memiliki nilai koefisien sebesar 0,624 dan memiliki nilai signifikan 0,00 hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgement*, artinya setiap kenaikan variabel *self-efficacy* satu maka variabel *audit judgement* akan naik sebesar 0,624 satuan. Dengan demikian arah model tersebut menunjukkan hubungan positif. Semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki auditor maka akan semakin baik *audit judgement* yang dihasilkan. Hal ini berlaku apabila variabel *obedience pressure* (X1) konstan (0).

4.4 Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh setiap variabel secara parsial digunakan untuk uji t dengan menggunakan kriteria Tingkat sig $t \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t
Tabel 4.7 Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.350	2.775		4.090	.000
obedience pressure	-.396	.110	-.349	-3.596	.001
self-efficacy	.624	.106	.571	5.878	.000

a. Dependent Variable: audit judgement

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Dari hasil uji t pada tabel 4.7 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana secara parsial variabel *obedience pressure* memberikan pengaruh negatif signifikan dengan nilai $0,001 \leq 0,05$ dengan demikian H01 ditolak dan H1 diterima yang artinya *obedience pressure* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *audit judgement* yang diambil dari auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian secara parsial *self-efficacy* memberikan pengaruh signifikan, dimana nilai sig $0,00 \leq 0,05$ dengan demikian H02 ditolak dan H2 diterima yang artinya *self-efficacy* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *audit judgement* auditor BPKP Provinsi Sulawesi Utara.

Uji F

Uji ini menggunakan uji Anova. Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05.

Hasil Uji F
Tabel 4.8 Uji ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	231.683	2	115.842	48.020	.000 ^b
1 Residual	120.619	50	2.412		
Total	352.302	52			

a. Dependent Variable: audit judgement

b. Predictors: (Constant), self-efficacy, obedience pressure

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8, diperoleh hasil nilai F-hitung sebesar 48,020 > F-tabel yaitu 2,79 dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan merupakan model tetap, dapat dilakukan perbandingan antara nilai Sig dan $(\alpha) = 0,05$ yaitu nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$.

4.5 Koefisien Determinasi (Nilai *Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hasil Uji R^2
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.644	1.553

a. Predictors: (Constant), self-efficacy, obedience pressure

Sumber: Data hasil olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh angka *Adjusted R²* sebesar 0,644. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *obedience pressure* dan *self-efficacy* memberikan pengaruh sebesar 64,4% terhadap *audit judgement*.

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh *Obedience Pressure* terhadap *Audit Judgement*

Berdasarkan hasil penelitian diatas yakni penelitian mengenai pengaruh *obedience pressure* dan *self-efficacy* terhadap *audit judgement* menunjukkan bahwa *obedience pressure* memberi pengaruh yang negatif signifikan terhadap *audit judgement* dengan hasil t hitung > t tabel yaitu $3,596 > 2,008$ dan memiliki signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ hasil ini menyatakan bahwa *obedience pressure* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement* dan dengan demikian H1 diterima. Sedangkan nilai koefisien (β) menunjukkan regresi sebesar -0,396 dengan demikian model pengujian regresi ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan *Obedience Pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Judgement* yang dibuat auditor.

2. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *Audit Judgement*

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Obedience Pressure* dan *Self-Efficacy* terhadap *Audit Judgement* menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*. Hal ini didukung dengan hasil t hitung > t tabel yaitu $5,878 > 2,008$ dan signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ hasil ini menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki nilai koefisien (β) regresi sebesar 0,624 dengan demikian pengujian regresi berganda adalah bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgement* yang dibuat auditor.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *Obedience Pressure* dan *Self-Efficacy* terhadap *Audit Judgement* pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Obedience Pressure* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap *Audit Judgement* pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.
2. *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Audit Judgement* pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara diharapkan untuk dapat mempertahankan *judgement* yang dibuat meskipun dihadapkan dengan tekanan.
2. Dalam melaksanakan tugas, auditor diharapkan untuk tetap mempertahankan serta mengembangkan *self-efficacy* yang dimilikinya .
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *audit judgement*. Kemudian memperlebarakan populasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley. 2015. *Auditing Dan Jasa Assurance*. Edisi kelimabelas. Jilid 1. Ahli bahasa Herman Wibowo dan Tim Perti. Jakarta: Erlangga.
- Bandura, A. 1994. *Self-efficacy Encyclopedia of human behaviour*. Jurnal *Self-Efficacy* (4): 71-88.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. K. 2016. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman dan Gender terhadap Audit Judgment*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau Pekanbaru.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Locke, E. 1968. *Toward a Theory of Tasks Motivation and Incentives*. *American Institutes for Research* (3):157-89.
- Maengkom, M. C. 2016. *Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgement*. Skripsi. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Makassar
- Priastama, R. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data Dan Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia. Bantul.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R And D*. Bandung: Alfabeta.